

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Islam Moderat

Adnan Sulaiman

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
adnansulaiman400@gmail.com

Abstract

By being published in numerous scientific domains, a number of studies about moderate Islam continue to advance. By gathering and examining papers from 2013 through 2022, this project seeks to identify research trends relating to moderate Islam. In order to learn more about the dynamics of the emergence of moderate Islam, this research uses bibliometric analysis on a database acquired from Dimensions. Choosing keywords, finding the data, choosing articles, validating the data, and analyzing the data were the five steps we used in conducting this study. The author and associated promotion of moderate Islam are analyzed through the development of historical and institutional publications using dimensions in this study. According to the findings of this study, Moderate Islamic Studies has piqued the interest of the community. Among the nations that helped moderate Islam spread and advance were Germany and Indonesia. The magazine Springer Reference Medizin has the most frequent publications. In addition, the ISLAMICA Journal of Islamic Studies has made strides, as have the most successful scholars of moderate Islam, like "Winfried Stöcker and Axel Max Gressner. His research in the areas of Islamic philosophy and social studies has shown to be the most fruitful in studying moderate Islam, therefore it may be utilized to shed light on how moderate Islam has evolved.

Keywords: Bibliometric; Dimensions; Islam; Moderate

Abstrak

Dengan dipublikasikan di berbagai ranah ilmiah, sejumlah kajian tentang Islam moderat terus berkembang. Dengan mengumpulkan dan mempelajari makalah dari tahun 2013 hingga 2022, penelitian ini berupaya mengidentifikasi tren penelitian yang berkaitan dengan Islam moderat. Untuk mengetahui lebih jauh tentang dinamika kemunculan Islam moderat, penelitian ini menggunakan

analisis bibliometrik pada database yang diperoleh dari Dimensions. Memilih kata kunci, mencari data, memilih artikel, memvalidasi data, dan menganalisis data adalah lima langkah yang kami gunakan dalam melakukan penelitian ini. Penulis dan promosi terkait Islam moderat dianalisis melalui pengembangan publikasi sejarah dan institusional menggunakan dimensi dalam penelitian ini. Menurut temuan kajian ini, Kajian Islam Moderat telah menggelitik minat masyarakat. Di antara negara-negara yang membantu penyebaran dan kemajuan Islam moderat adalah Jerman dan Indonesia. Majalah Springer Reference Medizin memiliki publikasi paling sering. Selain itu, ISLAMICA Journal of Islamic Studies telah mengambil langkah maju, seperti halnya sarjana Islam moderat yang paling sukses, seperti "Winfried Stocker dan Axel Max Gressner. Penelitiannya di bidang filsafat Islam dan studi sosial telah terbukti paling produktif. dalam mempelajari Islam moderat, oleh karena itu artikel ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana Islam moderat telah berkembang.

Kata Kunci: Bibliometric; Demensions; Islam; Moderat

Pendahuluan

Indonesia terdiri dari masyarakat yang beragam dengan interaksi berbeda yang mendukung perilaku budaya di masing-masing daerahnya. Masyarakat kosmopolitan Indonesia, khususnya dalam hal agama, diuntungkan oleh keragaman ini. Beberapa ajaran dan tindakan yang didasarkan pada hadits Nabi Muhammad SAW mencerminkan perilaku rahmatan lil alamin pada manusia (Apriani & Aryani, 2022). Moderasi Meskipun ada banyak organisasi Islam, keinginan Allah diwujudkan dalam praktik keagamaan dan kebangsaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Islam menarik inspirasinya dari Al-Qur'an dan hadits. Namun, banyak dalam penyampaian dakwah Islam mempertentangkan sudut pandang Islam yang dikenal dengan rahmatan lil alamin, yang juga dikenal dengan Islam radikal dan terorisme, menggiring kelompok radikalisme dan terorisme menimbulkan ketakutan di masyarakat. Dalam situasi ini, banyak akademisi mengklaim bahwa Islam itu moderat. Perlu adanya pendidikan yang menghubungkan kemoderatan di kalangan umat Islam di berbagai wilayah untuk memaksimalkan upaya saling toleransi antar

sesama umat Islam sebagaimana banyak peneliti telah melakukan penghayatan kajian Islam moderat melalui kajian (Prahesti, 2022).

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang membahas dan mengkaji Islam moderat dan filsafat Islam moderat yang telah diteliti oleh para ulama dari berbagai sudut pandang, namun sejauh ini terdapat 3 kategori penelitian tentang Islam moderat. Penelitian dari filsafat Islam moderat dipaparkan terlebih dahulu (Yakin, 2019; Yazid, 2014). Senada dengan buku *Dinamika Islam Moderat* (Muttaqin & Anwar, 2019). Tipe kedua berasal dari dalam Islam sendiri, misalnya kajian Islam moderat dari perspektif sejarah ((Haris, 2015) Islam adalah agama rahmatan li al-'lamn, Islam moderat tipe ketiga dalam upaya memerangi ekstremisme, dan Islam moderat mengajak untuk memahami Islam secara utuh bahwa heterogenitas dan keragaman adalah sunnatullah yang keberadaannya tidak dapat diabaikan. dari Indonesia (Anwar, 2021; Prasetiawati, 2017). Pemetaan pertumbuhan penelitian Islam moderat dari banyak kategori penelitian belum diperhatikan.

Artikel ini adalah hasil tinjauan literatur dan ditawarkan untuk mengisi kekosongan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pembahasan dalam artikel ini didasarkan pada studi kepustakaan, dengan fokus pada ulasan yang berkaitan dengan Islam moderat (Mustahdi dan Mustakim., 2014). Penulis juga menggunakan database bibliometrik untuk menilai data yang sudah ada sebelumnya. Kemajuan apa yang telah dibuat dalam studi tentang Islam moderat. Siapakah akademisi yang mempelajari Islam moderat. Di mana sajakah publikasi dan jurnal studi Islam moderat. Mata pelajaran ilmiah apa yang diasosiasikan dengan Islam moderat. Keberadaan artikel ini menjadi krusial mengingat sedikitnya kajian yang mencoba mengkaji perkembangan penelitian Islam moderat, karena memungkinkan mahasiswa dan mahasiswi mengetahui perkembangan penelitian terkait Islam moderat.

Tinjauan Pustaka

1. Bibliometrik

Menurut Glanzel (2003) ada tiga aplikasi utama bibliometrik: a) bibliometrik untuk ahli bibliometrik, yang berfungsi sebagai prinsip dasar lapangan dan saat ini digunakan sebagai metodologi untuk lapangan; b) bibliometrics untuk disiplin ilmu (informasi ilmiah), yang mengakui bahwa karena akademisi bekerja secara rahasia, mereka sangat memenuhi syarat untuk menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan informasi; dan c) bibliometrik untuk kebijakan sains.

Sebuah studi tentang analisis bibliografi kegiatan ilmiah dikenal sebagai analisis bibliometrik, dan itu memberikan data bagi seorang peneliti untuk dianalisis sebelum dia melakukan penelitiannya dan membagikan temuannya dengan rekan-rekannya. Jika peneliti bekerja sama untuk mengkaji suatu penelitian tertentu, hal ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengetahuan berkembang. Informasi dari hasil studi ilmiah terkait diperlukan untuk kursus penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam makalah mungkin mengungkapkan pemikiran ilmiah yang hadir. Pemeriksaan ko-kejadian kata atau analisis dua atau lebih kata kunci adalah dasar dari penelitian kata kunci (Diodato & Gellatly, 2013). Dengan mengukur kekuatan istilah (tren), analisis kata kunci bertujuan untuk menganalisis isi dan perkembangan sekelompok dokumen (Coulter et al., 1998).

2. Islam

Islam mendapatkan namanya dari istilah Arab salima, yang berarti "aman dan selamat," menurut Taufiqullah (1991). Banyak ahli, khususnya cendekiawan Islam, berbagi sudut pandang ini. Selain itu, istilah salima di atas diubah menjadi aslama dengan penggunaan kata kerja transitif muta'addi, yang artinya menjaga diri, tunduk pada kepatuhan, dan patuh. Umat Islam adalah mereka yang telah menyatakan dirinya tunduk, takluk, dan setia kepada Allah SWT. Muslim adalah mereka yang telah masuk Islam. Islam adalah agama Allah, yang diajarkan kepada orang-orang oleh Rasul-Nya (SAW). Itu diturunkan dari generasi ke generasi dalam sebuah kontinum. Dia mewakili kebaikan dan rahim Tuhan dalam bentuk rahmat, bimbingan, dan bimbingan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Islam adalah agama yang selalu agung dan menjadi pelengkap bagi semua agama lainnya. Islam hanya dianut secara lokal sebelum Nabi Muhammad diutus. Ini terikat waktu dan terutama dimaksudkan untuk melayani kepentingan negara dan wilayah tertentu. Namun setelah itu, Muhammad Saw di utus dengan membawa Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam sebagaimana Firman Allah SWT "Dan Kami tidak mengutus kamu kecuali untuk menjadi rahmat bagi alam semesta, mengetahui."

Ajaran Islam yang luas juga mencakup masalah spiritual di samping yang terkait dengan dunia material. Agama mengelola urusan material dan spiritual individu atau kelompok secara langsung daripada melalui perantara para pendeta yang memegang monopoli agama. Islam sebagai agama berarti memenuhi kebutuhan manusia di mana pun berada dan menjadi pedoman hidup yang baik bagi manusia di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Selain itu, ajaran Islam memuat pedoman

untuk berhubungan dengan Sang Pencipta serta norma-norma untuk berhubungan dengan makhluk lain, termasuk interaksi dengan lingkungan atau alam (Sodikin, 2003).

3. Moderat

Menggunakan prinsip keseimbangan, juga dikenal sebagai "moderasi." Menurut definisi moderasi dalam bahasa Inggris, itu adalah sikap pertengahan atau sikap tidak terlalu berat. Sebaliknya, kata "moderasi" juga dapat diterjemahkan menjadi "Wasath" atau "Wasathiyah" dalam bahasa Arab. Orang yang memiliki kecenderungan sedang disebut sebagai "wâsith": 1) Penengah, Pengantara (misalnya dalam perdagangan, bisnis dan sebagainya), Peleraian (pemisah, Pendamai) antar orang atau kelompok yang berselisih, dan 3) Pemimpin di pertandingan adalah tiga kata bahasa Indonesia dengan tiga makna (Poerwadarminta, 2006).

Al-Asy'ari (w. 330 H.), Asy-Syafi'i (150-204 H.), dan Ghazali (w. 505 H.) adalah tokoh-tokoh penting dalam peradaban Islam, khususnya pemikiran Arab. Mereka adalah pencipta "moderatisme", yang telah dianggap sebagai figur karismatik yang menentukan dari pengalaman sejarah moderasi. Moderasionisme adalah wadah bagi upaya "keaslian" yang harus dipertahankan oleh masyarakat Islam dari musuh-musuh yang ingin menghancurkannya (Zayd, 1997). Menurut Quraish Shihab, keragaman dalam kehidupan merupakan suatu keniscayaan yang dikehendaki oleh Tuhan, dan dalam hal ini termasuk perbedaan dan keragaman pendapat dalam bidang keilmuan serta keragaman tanggapan manusia terhadap kebenaran Kitab Suci, tafsir dan isinya, dan bentuk praktiknya. Metode dan sikap interaksi sosial yang berbeda seringkali mengikuti perbedaan penafsiran makna ayat-ayat Al-Qur'âniyah. Namun, rahmah li al-âlamn, yang memberikan ketenangan dan keharmonisan untuk hidup bersama di dunia ini dengan beragam ajarannya dan mempersiapkan mereka untuk merangkul akhirat, merupakan satu hal yang menjadi landasan utama ajaran Islam (Shihab, 2007).

Metode Penelitian

Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Darmawan, 2013). Untuk memastikan arah studi saat ini pada subjek Islam moderat. Untuk mengidentifikasi tren penelitian dan kata kunci penting, analisis bibliometrik dilakukan untuk memeriksa publikasi yang relevan dengan bidang studi penelitian. Kajian bibliometrik ini mengkaji evolusi penelitian Islam moderat, mengkaji metode, dan mengkaji kecenderungan.

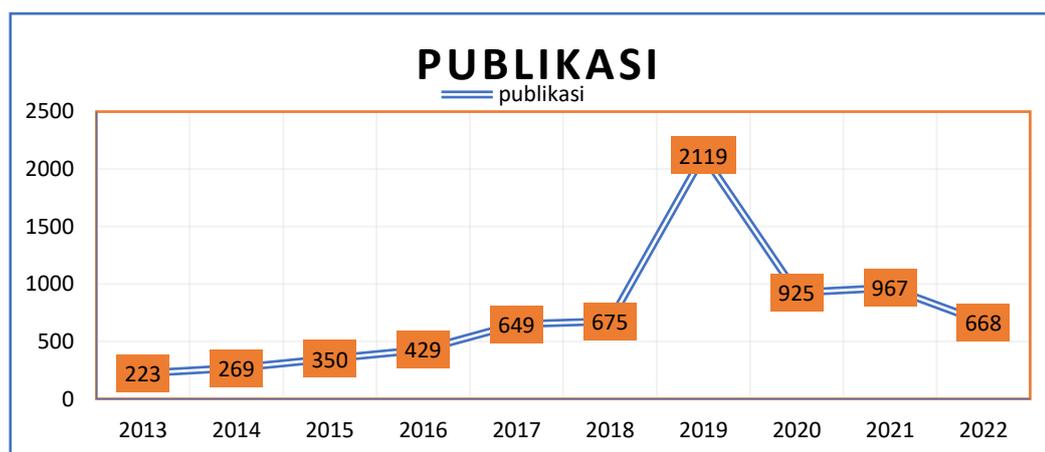
Untuk lebih memahami suatu topik, dalam hal ini Islam moderat, dengan menggunakan peta bibliometrik (Abdurrohman, 2018; Yazid, 2014).

Penelitian ini melibatkan beberapa langkah, antara lain pemilihan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Memilih istilah yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu Islam Moderat dalam publikasi nasional dan internasional, merupakan langkah awal. "Islam Moderat" adalah frase krusial sebagai hasilnya. Keduanya kemudian melakukan pencarian data pada artikel luar negeri yang pernah terbit antara tahun 2013 hingga 2022 dengan menggunakan kata kunci tersebut. Karena upaya pengumpulan dan pembaruan data yang sedang berlangsung, pencarian yang melibatkan kata kunci ini dilakukan dalam satu hari, pada tanggal 20 Oktober 2022, untuk menghindari pembaruan harian. Ketiga, agar data dapat dibaca dan dievaluasi, hasil dari pelacakan data dalam publikasi di seluruh dunia kemudian dipilih dan divalidasi. Proses validasi melibatkan penggunaan tabel data dan diagram yang dibagi ke dalam kategori yang berbeda, termasuk publikasi per tahun, jenis publikasi, jurnal inti, peneliti paling produktif, dan bidang studi yang berkaitan dengan Islam moderat. Kelima kemudian diperiksa mengingat tujuan dari pekerjaan ini (Busro et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan penelitian Islam moderat

Perkembangan penelitian tentang Islam moderat terus mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun berikut data perkembangan penelitian Islam moderat yang tertera pada diagram di bawah.

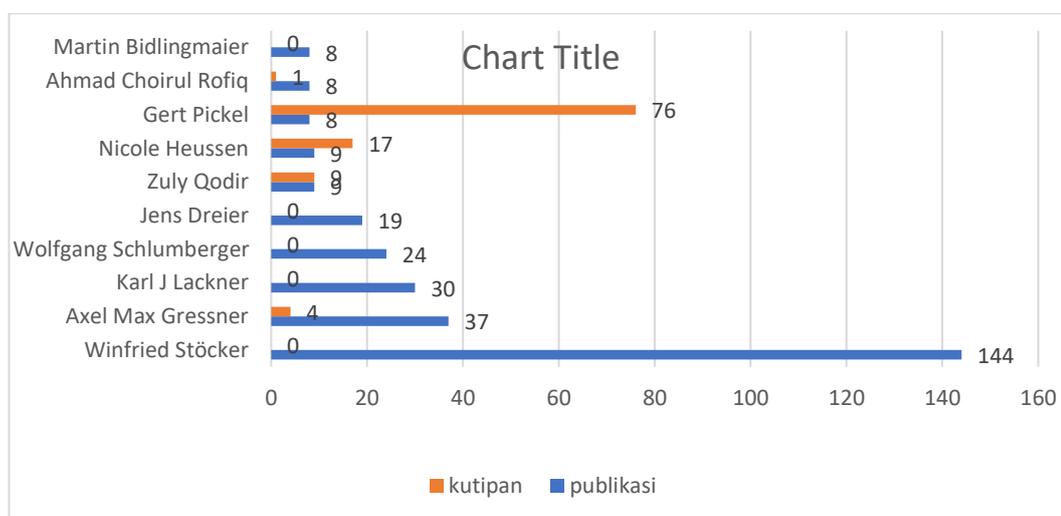


Bagan 1

Dapat kita lihat dari diagram di atas naik turunnya jumlah publikasi selama sepuluh tahun dari tahun 2013 sampai 2022. Jumlah publikasi terendah terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah kurang lebih 223 publikasi, kemudian pada tahun selanjutnya 2014 terjadi kenaikan publikasi menjadi kurang lebih 269 publikasi, pada tahun selanjutnya 2015 terjadi sedikit peningkatan jumlah publikasi sebanyak 350 publikasi, dan luar biasanya terjadi kenaikan publikasi yang luar biasa pada tahun selanjutnya sampai beberapa tahun ke depan. Hingga mencapai pada publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah sekitar kurang lebih 2.119 publikasi, namun sayangnya pada tahun selanjutnya 2021 terjadi penurunan publikasi yang sangat drastis bahkan terus turun hingga tahun ini 2022.

2. Ilmuwan yang meneliti tentang Islam moderat

Dari perkembangan penelitian yang terkait Islam moderat yang signifikan tentunya tidak lepas dari peran dan kontribusi para peneliti yang menggali dan mengkaji serta menuliskan karya ilmiah nya terkait Islam moderat berikut diagram data peneliti Islam moderat.



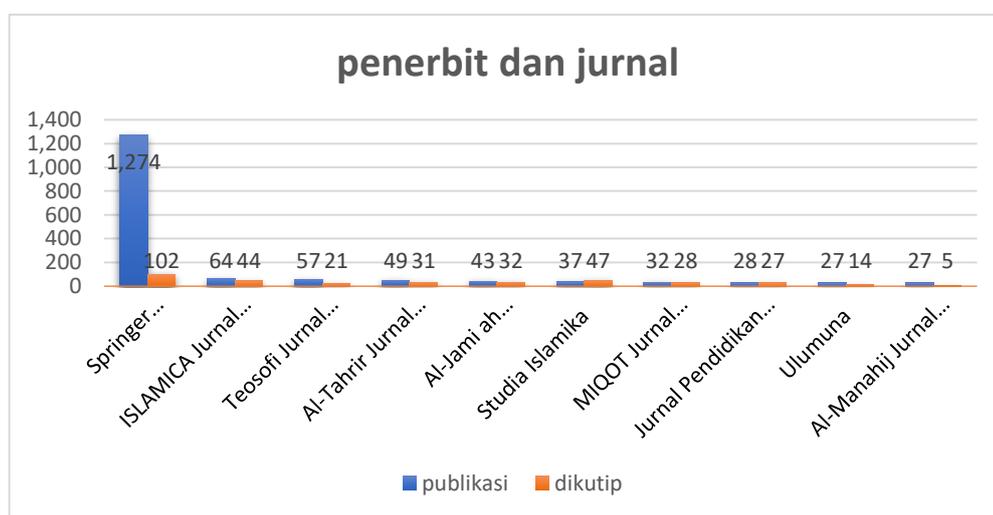
Bagan 2

Dari diagram tersebut kita dapat melihat bahwa yang paling sering meneliti adalah “Winfried Stöcker” dengan jumlah karyanya sebanyak 144 karya tulis, yang kedua ada “Axel Max Gressner” dengan 37 karya tulisnya, yang ketiga ada “Karl J Lackner” dari University Medical Center of the Johannes Gutenberg University Mainz, Germany, dengan 30 karya tulis,

yang keempat ada “Wolfgang Schlumberger” dengan 24 karya tulis, kemudian yang kelima ada “Jens Dreier” dari Jerman dengan 19 karya tulis dan disusul oleh “Zuly Qodir, Nicole Heussen “ dengan masing masing sebanyak 9 karya tulis Sedangkan jika dilihat dari sisi kutipannya yang paling sering dikutip adalah “Gert Pickel” dari Leipzig University, Germany dengan 76 kutipan. Ini hanya sepuluh peneliti yang saya ambil datanya, selebihnya masih banyak peneliti-peneliti lain yang juga meneliti tentang hal ini.

3. Penerbitan dan jurnal yang menerbitkan kajian islam moderat

Dari perkembangan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh peneliti tentang Islam moderat tentunya akan disalurkan melalui penerbit ataupun jurnal dalam hal ini dapat kita tinjau dari diagram di bawah.

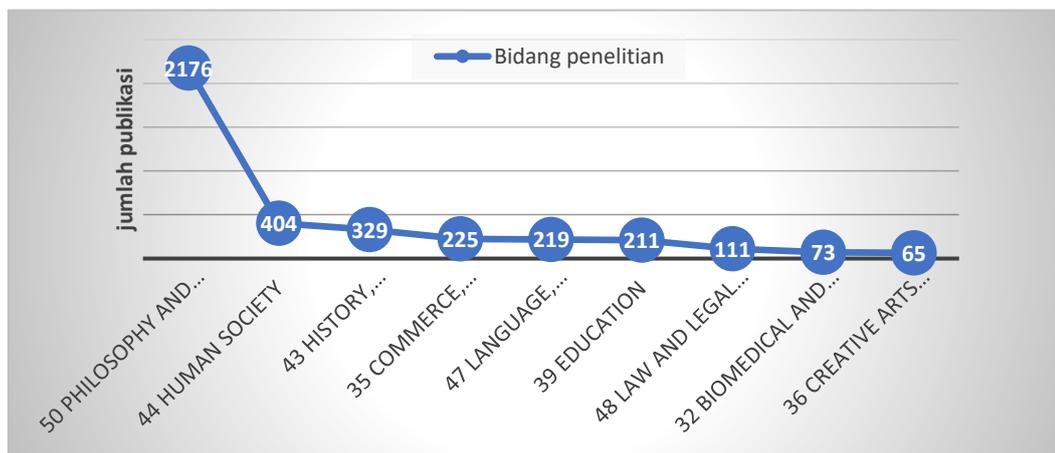


Bagan 3

Dari diagram di atas kita dapat mengetahui bahwa yang paling sering menerbitkan maupun yang paling sering dikutip adalah jurnal Springer Reference Medizin. Selain itu ada juga kemajuan dalam ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman, dan; Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam; Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam; Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies; Studia Islamika; MIQOT Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. Data yang saya ambil hanyalah sepuluh data tertinggi dari yang saya dapat, selain sepuluh tempat ini masih banyak tempat lain yang menerbitkan tentang hal ini.

4. Bidang ilmu yang terkait dengan islam moderat

Perkembangan penelitian Islam moderat juga telah dikaji dan diteliti dari berbagai aspek dan bidang keilmuan dan berikut diagram data bidang ilmu yang terkait dengan Islam moderat.



Bagan 4

Dari diagram di atas dapat kita ketahui bidang ilmu yang paling tinggi adalah *"Philosophy and Religious Studies"* atau Filsafat dan studi Agama dengan jumlah 2.176, bidang ilmu kedua ada *"Human Society"* atau studi manusia di masyarakat dengan jumlah 404, yang ketiga ada *"History, Heritage and Archaeology"* atau Sejarah, Warisan dan Arkeologi dengan jumlah 329. Selanjutnya ada bidang Perdagangan, Manajemen, Pariwisata dan Layanan; bahasa, komunikasi dan budaya, Pendidikan; studi hukum dan hukum, Ilmu Biomedis dan Klinis, Seni Kreatif dan Menulis dan masih banyak lagi riset bidang ilmu yang lainnya, sedangkan kategori riset bidang ilmu yang paling rendah adalah Lingkungan dan Desain Buatan, Ilmu Kimia, dan Seni Kreatif dan Menulis.

Kesimpulan

Kemajuan penelitian ilmiah tentang Islam moderat seperti yang terlihat pada penelitian yang dipublikasikan sebelumnya menjadi pokok bahasan penelitian ini. Studi ini mengidentifikasi publikasi akademik dalam studi Islam moderat untuk mencerahkan umat Islam dan komunitas agama lain tentang kemajuan bidang studi ini. Akibatnya, jelas bahwa penelitian Islam moderat akan terus berkembang setiap tahun dan pada tahun 2019, ketika Winfried Stocker dan peneliti lain dari berbagai negara akan menerbitkan 114 makalah, itu akan mencapai puncaknya. Majalah Springer Reference Medizin adalah sumber utama publikasi tentang Islam

moderat, dan bidang filsafat, studi agama, dan studi komunitas adalah yang paling fokus pada penelitian Islam Moderat. Tentu saja, masih banyak ruang untuk perbaikan dalam penelitian ini serta penyelidikan lainnya. Penting juga untuk melakukan penelitian dari database lain, seperti Google Scholar, Web of Science, dan database Scopus, untuk menghasilkan hasil pengembangan yang lebih menyeluruh karena penelitian ini hanya menggunakan data dari satu database .

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, A. A. (2018). Eksistensi islam moderat dalam perspektif Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1).
- Anwar, R. N. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 155-163.
- Apriani, N. W., & Aryani, N. K. (2022). Moderasi Beragama. In *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.737>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413-426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Coulter, N., Monarch, I., & Konda, S. (1998). Software engineering as seen through its research literature: A study in co-word analysis. *Journal of the American Society for Information Science*, 49(13), 1206-1223.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). *Dictionary of bibliometrics*. Routledge.
- Glanzel, W. (2003). *Bibliometrics as a research field a course on theory and application of bibliometric indicators*.
- Haris, M. (2015). Islam moderat konteks Indonesia dalam perspektif history. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 257-272.
- Mustahdi dan Mustakim. (2014). Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. kemendikbud.
- Muttaqin, A. I., & Anwar, S. (2019). Dinamika Islam Moderat. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 20-38.
- Prahesti, V. D. (2022). Bibliometric Analysis: Religious Moderation. *Annual International Conference on Islamic Education for Students*, 1(1). <https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.335>
- Prasetiawati, E. (2017). Menanamkan Islam Moderat untuk Menanggulangi Radikalisme di Indonesia. *Fikri: Jurnal Kajian Agama*,

- Sosial Dan Budaya*, 2(2), 523–570.
- Shihab, M. Q. (2007). *Secercah cahaya ilahi: Hidup bersama al-quran*. Mizan Pustaka.
- Sodikin, R. A. (2003). Konsep Agama Dan Islam. *Al Qalam*, 20(97), 1.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.643>
- Taufiqullah, H. O. (1991). *Kuliah Agama Islam*. Bandung.
- Yakin, A. U. (2019). *Islam Moderat dan isu-isu kontemporer*. KPN.
- Yazid, A. (2014). *Islam Moderat*. Penerbit Erlangga.
- Zayd, N. H. A. (1997). *Imam Syafi'i; Moderatisme, Eklektisisme, Arabisme*. LKIS Pelangi Aksara.